



KIOS TERDAMPAK LONGSOR DINORMALISASI

## Renovasi Pasar Terban Dilakukan Bertahap

**YOGYA (KR)** - Pasar Terban sempat diusulkan renovasi total, namun belum menjadi prioritas akibat keterbatasan anggaran daerah. Seiring terjadinya tanah ambles yang berdampak pada empat kios di sana, maka proses renovasi akan dilakukan secara bertahap.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, menjelaskan pihaknya akan mengkoordinasikan lebih teknis terkait rencana renovasi Pasar Terban. "Fokusnya untuk kawasan yang kemarin terdampak longsor atau ambles dulu," tandasnya, Senin (3/1).

Tahap awal, kawasan yang terdampak longsor dinormalisasi terlebih dahulu dengan melakukan pemadatan. Termasuk kios yang tidak memungkinkan ditempati turut dirobohkan. Hal ini untuk menjaga keamanan serta meminimalisir longsor susulan lantaran musim hujan masih terjadi.

Kadri menambahkan, upaya per-

baikan dengan membangun kembali kios yang terdampak longsor masih belum dapat dipastikan waktunya. Hal ini karena jika memanfaatkan anggaran murni tahun 2022, kecil kemungkinan dapat terakomodasi. Peralannya harus dilakukan pengeseran anggaran karena APBD 2022 sudah ditetapkan, sementara kegiatan renovasi Pasar Terban belum dialokasikan. "Kami juga harus berhitung jika nanti dialokasikan melalui perubahan anggaran apakah waktunya memungkinkan atau tidak," imbuhnya.

Di samping itu, pihaknya juga harus melakukan proses kajian dan perencanaan setelah kawasan yang longsor berhasil dinormalisasi. Apalagi ada berbagai usulan dari pedagang agar sanitasi atau saluran limbah ikut direvitalisasi. Oleh karena itu, dengan pertimbangan tersebut maka renovasi Pasar Terban tahap pertama lebih memungkinkan akan dilakukan pada tahun 2023 mendatang.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, mengaku aktivitas penjualan unggas maupun pemotongan ayam di Pasar Terban tetap berjalan seperti biasa. Kendati ada los atau kios yang terdampak longsor namun aktivitasnya bisa digeser ke sebelah timur yang tidak terdampak. "Setelah ada kejadian longsor pada pekan lalu, para pedagang menunjukkan solidaritas yang tinggi dengan saling membantu dan kerja bakti membersihkan pasar," katanya.

Terkait perbaikan kios terdampak longsor, pihaknya akan menunggu hasil kajian dan perencanaan dari instansi terkait. Namun sudah ada kesepakatan, perbaikan tidak sekadar membangun ulang kios melainkan turut membangun sanitasi limbah. Selain itu, kantor lurah Pasar Terban lokasinya juga berhimpitan dengan kawasan longsor sehingga perlu dikaji apakah turut dipugar atau tidak. **(Dhi)-d**



*Proses normalisasi kawasan di Pasar Terban yang terimbas longsor.*

KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005